

STUDI LITERATUR

POTENSI DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum*) SEBAGAI ANTI NYAMUK TERHADAP LARVA dan NYAMUK DEWASA *Aedes aegypti*.

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Jenjang
Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan

Oleh:

INSI RISDA NAFISAH

20117021



PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN

STIKES BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

2020

STUDI LITERATUR: POTENSI DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum*) SEBAGAI ANTI NYAMUK TERHADAP LARVA dan NYAMUK DEWASA *Aedes aegypti*

INSI RISDA NAFISAH

Program Studi DIII Analis Kesehatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Jl.Cilolohan No.36 Kel. Kahuripan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46115,Indonesia

Email: insirisda08@gmail.com

Abstrak

Nyamuk *Aedes aegypti* merupakan vektor penyebab penyakit demam berdarah. Pengendalian nyamuk *Aedes aegypti* seringkali menggunakan larvasida kimiawi (abate) ataupun insektisida kimiawi (DEET) namun memiliki dampak yang buruk bagi lingkungan. Pilihan lain untuk menggunakan insektisida hayati yang berasal dari tumbuhan seperti daun salam. Ekstrak daun salam memiliki kandungan alkaloid, flavonoid, tanin, terpenoid dan saponin yang berfungsi sebagai insektisida. Metode penelitian yang dilakukan yaitu studi literature (*literature review*) digunakan beberapa jurnal dengan menggunakan Google Scholar. Hasil review menunjukkan bahwa daun salam berpotensi sebagai larvasida dan insektisida terhadap nyamuk *Aedes aegypti*. Sebagai larvasida hasil terbaik diperoleh pada penggunaan ekstrak daun salam konsentrasi 20%, mortalitas sebanyak 81,65%, sedangkan insektisida hasil terbaik diperoleh pada penggunaan ekstrak daun salam 0,8%, mortalitas 95% populasi sampel nyamuk.

Kata kunci : nyamuk *Aedes aegypti*, daun salam (*Syzygium polyanthum*),insektisida dan larvasida

Abstract

Aedes aegypti mosquito is a vector that causes dengue fever. *Aedes aegypti* mosquito control often uses chemical larvicides (abates) or chemical insecticides (DEET) but has a negative impact on the environment. Another option is to use biological insecticides derived from plants such as bay leaves. Salam leaf extract contains alkaloids, flavonoids, tannins, terpenoids and saponins that function as insecticides. The research method used is the literature study (literature review) used by several journals using Google Scholar. The results of the review show that bay leaves have the potential to be larvicides and insecticides against *Aedes aegypti* mosquitoes. As larvaside the best results were obtained from the use of bay leaf extract concentration of 20%, mortality was 81.65%, while the best insecticide results obtained on the use of bay leaf extract 0.8%, mortality 95% of the mosquito sample population.

Keywords : *Aedes aegypti* mosquito, bay leaf (*Syzygium polyanthum*),insecticides and larvicide